**TOFEDU: The Future of Education Journal**
Volume 5 Number 2 (2026) Page: 4231-4238
E-ISSN 2961-7553 P-ISSN 2963-8135
https://journal.tofedu.or.id/index.php/journal/index

# The Influence of Academic Supervision and Pedagogical Competence on the Performance of Teachers at Guslah 4 Bangil Elementary School, Pasuruan Regency

**Iva Faizah[1], Taufiq Harris[2], A. Faizin[3]**
[1]Mahasiswa Pascasarjana Universitas Gresik, [2,3]Pascasarjana Universitas Gresik
Email: [1]aqisakamaliyah@gmail.com, [2]taufiqharris@unigres.ac.id, [3]faizin@unigres.ac.id

## ABSTRACT
Teacher performance is a key determinant of successful teaching and learning processes and the achievement of educational quality. Previous studies have demonstrated that principals' academic supervision and teachers' pedagogical competence are two important factors contributing to improved teacher performance. However, the implementation of these factors in elementary schools within Cluster 4 Bangil, Pasuruan Regency, varies considerably, highlighting the need for empirical investigation into their influence on teacher performance. This study aims to examine the effects of academic supervision and pedagogical competence, both individually and simultaneously, on the performance of elementary school teachers. This study employed a quantitative approach using an *ex post facto* research design. The study population consisted of teachers from six elementary schools in Cluster 4 Bangil, Pasuruan Regency. A total of 54 teachers were selected using a total sampling technique. Data were collected through questionnaires that had met validity and reliability requirements and were analyzed using multiple linear regression preceded by classical assumption tests. The findings indicate that academic supervision has a positive and significant effect on teacher performance. Pedagogical competence also has a positive and significant effect on teacher performance. Furthermore, academic supervision and pedagogical competence simultaneously exert a significant influence on teacher performance. These findings suggest that continuous academic supervision, coupled with the strengthening of teachers' pedagogical competence, constitutes an essential strategy for enhancing the professionalism and performance of elementary school teachers.

**Keywords:** Academic Supervision; Pedagogical Competence; Teacher Performance; Elementary School; Multiple Linear Regression.

## PENDAHULUAN
Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu agenda strategis pembangunan sumber daya manusia yang menempatkan guru sebagai aktor utama dalam penyelenggaraan pembelajaran. Kualitas proses pembelajaran yang berlangsung di kelas sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan merefleksikan pembelajaran secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kinerja guru menjadi indikator penting dalam menilai keberhasilan penyelenggaraan pendidikan karena berhubungan langsung dengan kualitas layanan pembelajaran serta capaian belajar peserta didik.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Perubahan paradigma pendidikan pada era digital dan implementasi Kurikulum Merdeka menuntut guru tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu mengembangkan pembelajaran yang adaptif, berpusat pada peserta didik, memanfaatkan teknologi, serta melakukan asesmen secara autentik. Konsekuensinya, peningkatan profesionalisme guru tidak dapat hanya mengandalkan pengalaman mengajar, tetapi memerlukan sistem pembinaan yang terencana, berkesinambungan, dan berbasis kebutuhan nyata di sekolah. Salah satu mekanisme yang memiliki peran strategis dalam pengembangan profesional guru adalah supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah.

Supervisi akademik pada hakikatnya merupakan proses pembinaan profesional yang bertujuan membantu guru meningkatkan kualitas pembelajaran melalui kegiatan perencanaan, observasi kelas, refleksi, pemberian umpan balik, dan tindak lanjut secara sistematis. Paradigma supervisi modern tidak lagi menempatkan supervisi sebagai kegiatan inspeksi administratif, tetapi sebagai proses kolaboratif yang mendorong guru melakukan refleksi terhadap praktik mengajarnya sehingga tercipta budaya belajar profesional di lingkungan sekolah. Penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilakukan secara konstruktif dan berkelanjutan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, kompetensi pedagogik, serta kinerja guru.

Selain supervisi akademik, kompetensi pedagogik merupakan kompetensi fundamental yang harus dimiliki setiap guru profesional. Kompetensi ini meliputi kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, memilih strategi pembelajaran yang sesuai, memanfaatkan teknologi pembelajaran, melaksanakan asesmen, serta memberikan umpan balik yang mendukung perkembangan peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik tinggi cenderung lebih mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, bermakna, dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar.

Berbagai penelitian telah membuktikan adanya hubungan positif antara supervisi akademik, kompetensi pedagogik, dan kinerja guru. Singerin (2021) menemukan bahwa supervisi akademik berpengaruh signifikan terhadap kompetensi pedagogik maupun kinerja guru, sementara efikasi guru memperkuat hubungan tersebut. Penelitian Awam et al. (2023) menunjukkan bahwa supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi pedagogik secara bersama-sama memberikan kontribusi yang berarti terhadap peningkatan kinerja guru. Hasil kajian literatur terbaru juga memperlihatkan bahwa supervisi akademik yang dirancang secara sistematis melalui observasi kelas, refleksi, dan umpan balik konstruktif secara konsisten meningkatkan profesionalisme guru pada berbagai jenjang pendidikan.

Walaupun demikian, hasil penelitian sebelumnya masih menyisakan beberapa ruang pengembangan. Sebagian besar penelitian dilakukan pada jenjang sekolah menengah atau hanya memfokuskan hubungan antara supervisi akademik dengan kinerja guru tanpa mempertimbangkan kompetensi pedagogik sebagai faktor yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran. Selain itu, penelitian pada sekolah dasar yang berada dalam satu gugus pembinaan dengan karakteristik sekolah negeri dan swasta masih relatif terbatas. Perbedaan budaya organisasi sekolah, pola kepemimpinan kepala sekolah, dan karakteristik guru memungkinkan munculnya variasi efektivitas supervisi akademik sehingga diperlukan bukti empiris pada konteks tersebut.

Berdasarkan kondisi empiris di Gugus Lembaga 4 Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan, supervisi akademik telah dilaksanakan secara berkala melalui kegiatan perencanaan, observasi pembelajaran, pemberian umpan balik, dan tindak lanjut. Namun, implementasi supervisi tersebut belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kualitas pembelajaran secara merata. Masih terdapat guru yang mengalami kesulitan dalam menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, memanfaatkan teknologi pembelajaran secara optimal, menyusun asesmen autentik, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

karakteristik peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik memerlukan dukungan kompetensi pedagogik guru agar mampu menghasilkan peningkatan kinerja yang optimal.

Kebaruan (*novelty*) penelitian ini terletak pada analisis simultan pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru pada sekolah dasar negeri dan swasta dalam satu gugus pembinaan. Penelitian ini juga menggunakan indikator kompetensi pedagogik yang mengacu pada Model Kompetensi Guru Tahun 2023 sehingga memberikan perspektif yang lebih mutakhir dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pengembangan profesional guru sekaligus memberikan rekomendasi praktis bagi kepala sekolah dalam merancang supervisi akademik yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik terhadap kinerja guru, pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru, serta pengaruh supervisi akademik dan kompetensi pedagogik secara simultan terhadap kinerja guru sekolah dasar di Gugus Lembaga 4 Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto* untuk menganalisis pengaruh supervisi akademik dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru sekolah dasar. Desain *ex post facto* dipilih karena variabel penelitian telah terjadi secara alami sehingga peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap responden. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel melalui analisis statistik inferensial.

Penelitian dilaksanakan pada enam sekolah dasar yang tergabung dalam Gugus Lembaga 4 Kecamatan Bangil, Kabupaten Pasuruan. Populasi penelitian terdiri atas 70 guru yang berasal dari sekolah dasar negeri dan swasta dalam gugus tersebut. Mengingat jumlah populasi relatif terbatas, penelitian menggunakan teknik *total sampling*, sehingga seluruh guru dijadikan sebagai responden penelitian.

Penelitian melibatkan dua variabel independen, yaitu supervisi akademik ($X_1$) dan kompetensi pedagogik ($X_2$), serta satu variabel dependen, yaitu kinerja guru (Y). Variabel supervisi akademik diukur melalui indikator perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi, observasi pembelajaran, pemberian umpan balik, dan tindak lanjut supervisi. Variabel kompetensi pedagogik diukur berdasarkan kemampuan guru memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, melaksanakan asesmen, dan memberikan umpan balik. Adapun variabel kinerja guru diukur melalui indikator perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran, disiplin kerja, dan tanggung jawab profesional.

Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup dengan skala Likert lima tingkat, mulai dari skor 1 (sangat tidak setuju) hingga skor 5 (sangat setuju). Instrumen supervisi akademik terdiri atas 14 butir pernyataan, kompetensi pedagogik terdiri atas 16 butir pernyataan, dan kinerja guru terdiri atas 13 butir pernyataan. Seluruh item instrumen dinyatakan valid karena memiliki nilai *r*hitung lebih besar daripada *r*tabel (0,2352). Hasil pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen supervisi akademik memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,948, kompetensi pedagogik sebesar 0,925, dan kinerja guru sebesar 0,953. Ketiga nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data. Data dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics versi 27. Analisis diawali dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian, kemudian dilanjutkan dengan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data memenuhi seluruh asumsi regresi sehingga layak dianalisis lebih lanjut. Model regresi tidak mengalami pelanggaran



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

asumsi normalitas maupun heteroskedastisitas, sehingga estimasi parameter regresi dapat diinterpretasikan secara memadai.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan persamaan: [Y=\alpha+\beta_1X_1+\beta_2X_2+\varepsilon], Pengaruh masing-masing variabel independen terhadap kinerja guru dianalisis menggunakan uji *t*, sedangkan pengaruh simultan diuji menggunakan uji *F*. Besarnya kontribusi supervisi akademik dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru ditentukan melalui koefisien determinasi (*Adjusted* $R^2$). Seluruh pengujian dilakukan pada taraf signifikansi 5% ((\alpha = 0,05)).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data pada setiap variabel penelitian. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa supervisi akademik, kompetensi pedagogik, dan kinerja guru berada pada kategori baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepala sekolah telah melaksanakan supervisi akademik secara terstruktur, guru memiliki kompetensi pedagogik yang memadai, serta mampu melaksanakan tugas profesional sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Selanjutnya, instrumen penelitian diuji untuk memastikan tingkat validitas dan reliabilitasnya. Seluruh butir pernyataan pada variabel supervisi akademik, kompetensi pedagogik, dan kinerja guru memiliki nilai koefisien korelasi lebih besar daripada nilai *r* tabel (0,2352), sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* menunjukkan nilai sebesar 0,948 untuk supervisi akademik, 0,925 untuk kompetensi pedagogik, dan 0,953 untuk kinerja guru. Nilai tersebut melebihi batas minimum 0,70 sehingga seluruh instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, model regresi terlebih dahulu diuji melalui uji asumsi klasik. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, tidak terjadi gejala multikolinearitas maupun heteroskedastisitas, sehingga model regresi memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

### Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh supervisi akademik dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru.

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Regresi Linear Berganda**

| Variabel | Koefisien | Sig. | Keputusan |
|---|---|---|---|
| Supervisi Akademik ($X_1$) | Positif | < 0,05 | Berpengaruh signifikan |
| Kompetensi Pedagogik ($X_2$) | Positif | < 0,05 | Berpengaruh signifikan |
| Uji F | Signifikan | < 0,05 | Model layak |
| $R^2$ | 0,496 | | |
| Adjusted $R^2$ | 0,481 | | |

Hasil analisis menunjukkan bahwa supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Semakin baik pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah, semakin tinggi pula kinerja guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya.

Kompetensi pedagogik juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Guru yang memiliki kemampuan pedagogik yang baik cenderung mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara lebih efektif sehingga berdampak pada peningkatan kualitas kinerjanya.

Secara simultan, supervisi akademik dan kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Nilai koefisien determinasi ($R^2$) sebesar 0,496 menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 49,6% variasi kinerja guru, sedangkan 50,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini, seperti motivasi kerja,



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

kepemimpinan kepala sekolah, budaya organisasi, iklim sekolah, kepuasan kerja, maupun pengalaman mengajar.

## Pembahasan

### Pengaruh Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Temuan ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas profesional guru. Supervisi akademik memberikan kesempatan kepada guru untuk memperoleh umpan balik mengenai proses pembelajaran, merefleksikan praktik mengajar, serta memperbaiki strategi pembelajaran berdasarkan hasil observasi kepala sekolah.

Temuan penelitian ini sejalan dengan Fauzan dan Subandi (2024) yang menjelaskan bahwa supervisi akademik merupakan proses pembinaan profesional yang dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, observasi, evaluasi, dan tindak lanjut untuk meningkatkan mutu pembelajaran. Demikian pula Muhsin et al. (2023) menegaskan bahwa supervisi akademik berperan dalam membangun budaya mutu sekolah melalui pembinaan guru secara berkelanjutan. Hasil penelitian Yani et al. (2022) juga menunjukkan bahwa supervisi akademik memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru sehingga berdampak pada meningkatnya kualitas pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga mendukung Putri et al. (2023) yang menemukan bahwa supervisi akademik kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru sekolah dasar. Kesamaan hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa keberhasilan supervisi tidak hanya ditentukan oleh frekuensi pelaksanaannya, tetapi juga oleh kualitas komunikasi, pemberian umpan balik, dan tindak lanjut yang dilakukan kepala sekolah setelah kegiatan observasi pembelajaran.

### Pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru

Penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik cenderung lebih mampu memahami karakteristik peserta didik, menyusun perangkat pembelajaran, memilih strategi pembelajaran yang sesuai, memanfaatkan media pembelajaran, serta melaksanakan asesmen secara komprehensif. Kemampuan tersebut menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan kinerja profesional guru.

Temuan ini sejalan dengan Akbar (2021) yang menegaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kompetensi utama yang menentukan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran. Selain itu, Afandi et al. (2023) menemukan adanya korelasi positif antara kompetensi pedagogik dan kinerja mengajar guru sekolah dasar. Penelitian Antari dan Sujana (2021) juga menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berkontribusi terhadap efektivitas pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar.

Dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka, kompetensi pedagogik menjadi semakin penting karena guru dituntut mampu menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, mengintegrasikan teknologi digital, dan menggunakan asesmen formatif sebagai dasar peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh sebab itu, pengembangan kompetensi pedagogik perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, komunitas belajar guru, dan kegiatan pengembangan profesional lainnya.

### Pengaruh Supervisi Akademik dan Kompetensi Pedagogik terhadap Kinerja Guru

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa supervisi akademik dan kompetensi pedagogik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru dengan nilai koefisien determinasi ($R^2$) sebesar 0,496. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel mampu menjelaskan 49,6% variasi kinerja guru, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Temuan tersebut menguatkan hasil penelitian Wardani et al. (2022) yang menyimpulkan bahwa supervisi akademik dan kompetensi pedagogik merupakan determinan utama kinerja guru. Cahyati et al. (2024) juga menunjukkan bahwa supervisi akademik yang didukung kepemimpinan instruksional dan budaya organisasi berkontribusi terhadap peningkatan kompetensi pedagogik guru. Dengan demikian, peningkatan kinerja guru memerlukan sinergi antara pembinaan profesional yang dilakukan kepala sekolah dan pengembangan kapasitas guru secara berkelanjutan.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi pengelolaan sekolah dasar. Kepala sekolah perlu mengembangkan supervisi akademik yang tidak hanya berorientasi pada penilaian administrasi, tetapi juga pada pembinaan profesional melalui refleksi pembelajaran, pendampingan, dan *coaching*. Di sisi lain, guru perlu terus meningkatkan kompetensi pedagogiknya melalui pelatihan, *Professional Learning Community* (PLC), *lesson study*, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. Sinergi kedua aspek tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus memperkuat mutu pendidikan dasar secara berkelanjutan.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh supervisi akademik dan kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru sekolah dasar di Gugus Lembaga 4 Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan. Hasil analisis menunjukkan bahwa supervisi akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Pelaksanaan supervisi akademik yang terencana, berkelanjutan, serta disertai umpan balik yang konstruktif mampu mendorong guru meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pengawasan, tetapi juga sebagai strategi pembinaan profesional yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran.

Kompetensi pedagogik juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Guru yang memiliki kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, memanfaatkan media dan teknologi pembelajaran, serta melaksanakan asesmen secara efektif cenderung menunjukkan kinerja profesional yang lebih baik. Hal ini mengindikasikan bahwa pengembangan kompetensi pedagogik merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di sekolah dasar.

Secara simultan, supervisi akademik dan kompetensi pedagogik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru dengan kemampuan menjelaskan variasi kinerja guru sebesar 49,6%. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kinerja guru memerlukan sinergi antara pembinaan profesional oleh kepala sekolah dan pengembangan kompetensi pedagogik guru secara berkelanjutan. Oleh karena itu, sekolah perlu mengembangkan sistem supervisi akademik yang bersifat kolaboratif, reflektif, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran, serta menyediakan program pengembangan profesional yang sesuai dengan kebutuhan guru.

Penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi kepala sekolah, pengawas sekolah, dan dinas pendidikan dalam merancang kebijakan peningkatan mutu guru. Supervisi akademik hendaknya dilaksanakan secara sistematis dengan menekankan proses pendampingan, refleksi, dan tindak lanjut yang terukur. Di sisi lain, pengembangan kompetensi pedagogik perlu dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan, komunitas belajar guru (*Professional Learning Community*), kegiatan *lesson study*, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya melibatkan guru pada satu gugus sekolah dasar di Kecamatan Bangil sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada konteks yang lebih luas. Selain itu, model penelitian hanya menjelaskan 49,6% variasi



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

kinerja guru, yang menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi kinerja guru, seperti kepemimpinan transformasional kepala sekolah, motivasi kerja, budaya organisasi, iklim sekolah, kepuasan kerja, dan komitmen organisasi.

Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan cakupan wilayah yang lebih luas, jumlah responden yang lebih besar, serta menambahkan variabel lain yang relevan untuk memperoleh model yang lebih komprehensif. Pendekatan *mixed methods* atau *structural equation modeling* (SEM) juga dapat dipertimbangkan agar hubungan antarvariabel dapat dianalisis secara lebih mendalam dan memberikan kontribusi yang lebih kuat bagi pengembangan ilmu manajemen pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA


Afandi, M., Wahyuningsih, S., Yustiana, S., Kusumadewi, R. F., & Rachmadtullah, R. (2023). Correlation of work discipline and pedagogical competence to teaching performance in elementary teacher. *International Journal of Instruction, 16*(4). https://doi.org/10.29333/iji.2023.16412a

Akbar, A. (2021). Pentingnya kompetensi pedagogik guru. *JPG: Jurnal Pendidikan Guru, 2*(1). https://doi.org/10.32832/jpg.v2i1.4099

Antari, N. K., & Sujana, I. W. (2021). Kontribusi kompetensi pedagogik dan profesional dengan keterampilan penerapan gestur guru dalam pelaksanaan pembelajaran. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha, 9*(1). https://doi.org/10.23887/jjpgsd.v9i1.32017

Astuti, S. (2016). Penerapan supervisi akademik untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun administrasi penilaian di SD Laboratorium UKSW. *Scholaria, 6*(1), 117–126. https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i1.p117-126

Cahyati, E., Prayito, M., & Nugrahani, D. (2024). Pengaruh kepemimpinan instruksional, supervisi akademik, dan budaya organisasi terhadap kompetensi pedagogik guru sekolah dasar negeri di Kecamatan Temanggung. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 7*(11). https://doi.org/10.54371/jiip.v7i11.6268

Darling-Hammond, L. (1997). *The right to learn: A blueprint for creating schools that work*. Jossey-Bass.

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2019). *Bahan ajar pengantar supervisi akademik*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. (2023). *Panduan operasional model kompetensi guru*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Fitri, A., Auzar, A., & Burhanuddin, D. (2022). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah dan motivasi kerja terhadap kinerja guru TK Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan), 10*(1). https://doi.org/10.31258/jmp.10.1.p.1-8

Fauzan, R. H., & Subandi. (2024). Langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik. *Indonesian Journal of Social and Humanities, 2*(3).

Holik, H. (2022). Supervisi akademik menggunakan pertemuan individual sebagai upaya meningkatkan kemampuan proses pembelajaran guru pada sekolah binaan di Sudin Pendidikan Wilayah II Jakarta Timur. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan, 2*(2). https://doi.org/10.51878/manajerial.v2i2.1240

Karopak, J., Yunus, M., & Hamid, S. (2022). Pengaruh linieritas pendidikan dan kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar siswa SD di Kecamatan Bontoala Kota Makassar. *Bosowa Journal of Education, 3*(1). https://doi.org/10.35965/bje.v3i1.1889

Khaudli, M. I., & Sari, E. N. (2022). Implementasi supervisi akademik dalam pengembangan profesi guru oleh kepala sekolah menengah atas Blokagung Tegalsari Banyuwangi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam, 4*(1). https://doi.org/10.30739/jmpid.v4i1.1620




This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135

Muhsin, M., Sudadi, S., Mahmud, M. E., & Muadin, A. (2023). Supervisi akademik untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan pengembangan budaya mutu. *Journal of Education Research, 4*(4). https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.569

Prastania, M. S., & Sanoto, H. (2021). Korelasi antara supervisi akademik dengan kompetensi profesional guru di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu, 5*(2). https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.834

Putri, N. M. S. A., Widiastawan, P. A., Dewi, N. L. P. Y. A., Pranata, I. K., Juniasih, N. L. M., & Werang, B. R. (2023). Pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru sekolah dasar. *Sharing: Journal of Islamic Economics, Management and Business, 2*(2). https://doi.org/10.31004/sharing.v2i2.20837

Risnawati. (2014). *Administrasi dan supervisi pendidikan*. Aswaja Pressindo.

Rusdianti, R., & Mulyanti, D. (2025). Supervisi akademik dan kompetensi pedagogik sebagai peningkatan kinerja guru.

Septiyana, E. (2022). Pengaruh supervisi kepala sekolah dan kompetensi pedagogik guru terhadap kinerja guru di SMAN 1 Kisam Tinggi. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media, 2*(3). https://doi.org/10.52690/jitim.v2i3.302

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suyono, & Hariyanto. (2020). *Belajar dan pembelajaran: Teori dan konsep dasar*. Remaja Rosdakarya.

Wardani, I. K., Ibrahim, M. M., Baharuddin, B., & Rahman, D. (2022). Supervisi akademik dan kompetensi pedagogik sebagai determinan kinerja guru. *Manajemen Pendidikan, 17*(1). https://doi.org/10.23917/jmp.v17i1.16261

Yani, M., AR, M., & Usman, N. (2022). The academic supervision in improving the pedagogical competence of teachers. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan, 14*(4). https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.1393

Zulfakar, Z., Lian, B., & Fitria, H. (2020). Implementasi supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan), 5*(2). https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3874



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

E-ISSN 2961-7553
P-ISSN 2963-8135